

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MODEL MANAJEMEN
BERBASIS DIGITAL, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
(Studi Kasus UMKM di Cikarang Pusat)**

Rieza Ammalia Azzahra¹, Fidiyah Sukmaningsih², Rifa Mu'minatul Kirom³, Sunita Dasman⁴
Universitas Pelita Bangsa
E-mail: riezaazzahra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, model manajemen keuangan berbasis digital dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan UMKM pada UMKM Cikarang Pusat. Literasi keuangan, model manajemen keuangan berbasis digital dan inklusi merupakan faktor penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung yang merupakan Pelaku UMKM dari Kecamatan Cikarang Pusat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang diolah merupakan data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan teknik simple random sampling. Sampel yang didapatkan 62 responden. Analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, model manajemen keuangan berbasis digital dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Model Manajemen Keuangan Berbasis Digital; Pengelolaan keuangan UMKM

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the influence of financial literacy, digital-based financial management models and financial inclusion on the management of MSMEs in Central Cikarang MSMEs. Financial literacy, digital-based financial management models and inclusion are important factors in managing MSME finances. This research uses the method of distributing questionnaires directly to respondents who are MSME actors from Central Cikarang District. This type of research is quantitative research. The data processed comes from data collected from questionnaires distributed using simple random sampling techniques. The sample obtained was 62 respondents. The research results show that financial literacy, digital-based financial management models and financial inclusion have a positive and significant effect on the financial management of MSMEs. Data analysis was carried out using the SPSS version 23 program.

Keywords: *Financial Literacy; Digital Based Financial Management Model; Financial Inclusion; MSME Financial Management*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, situasi perekonomian Indonesia tidak stabil, dan peningkatan kegiatan usaha kecil, menengah, dan mikro dianggap sebagai alternatif penting untuk menurunkan beban perekonomian negara dan wilayah. Usaha mikro kecil dan menengah menjadi topik yang telah dibicarakan di kalangan pelaku bisnis saat ini. Pada awalnya para pelaku komersil

menjual atau menawarkan produk melalui *e-commerce* seperti shopee, tiktokshop, lazada, dll. Hal ini mengakibatkan pelaku korporasi terkena dampak langsung dari penurunan penjualan. Bagi UMKM, penting guna meningkatkan wawasan pengelolaan keuangan secara efektif melalui langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM yang merupakan strategi penting (Bahiyu, Saerang, & Untu, 2021).

Sebagian besar UMKM mengalami kesulitan dalam pencatatan dan pengelolaan transaksi. Kemampuan *self-assessment* keuangan pengelola usaha kecil, menengah, dan mikro sangat minim dalam penerapannya. Kebiasaan pelaku UMKM seringkali hanya sebatas mencari laba, yang selanjutnya digunakan dalam kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup jangka pendek. Pencatatan transaksi keuangan yang cermat dan akurat akan membawa manfaat bagi UMKM, sehingga memungkinkan bisnis mereka merancang strategi keuangan yang sukses (Ozora et al., 2021). Khususnya bagi usaha kecil, menengah, dan mikro yang masih dalam tahap awal berwirausaha. Saat memulai usaha, mereka menghadapi kesulitan dalam menilai keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus memiliki pengetahuan tentang literasi dan model manajemen keuangan dalam mengelola keuangan (Dahrani et al., 2022).

Pengelolaan keuangan atau sering disebut dengan manajemen keuangan merupakan salah satu elemen penting bagi pertumbuhan UMKM (Raharjo dkk., 2022). Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan kegiatan keuangan, termasuk pengadaan dan penggunaan dana dalam suatu bisnis (Purba et al., 2021). Dengan merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik, pemilik UMKM dapat memahami status keuangan usahanya dalam jangka waktu tertentu dan menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan terbaik di bidang keuangan. Namun, sebagian UMKM masih memandang pengelolaan keuangan sebagai hal yang sulit dan tidak perlu. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu individu atau organisasi mencapai tujuan keuangannya, seperti memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan, mencapai kebebasan finansial, dan mengelola risiko keuangan.

Digitalisasi yang berkembang pesat akhir-akhir ini menimbulkan kepincangan bagi UMKM, dimana pelanggan lebih memilih membeli barang melalui aplikasi online dibandingkan bergerak langsung untuk memesan barang. Namun, transaksi online tidak sepenuhnya aman dan terkendali, dan terdapat berbagai masalah dan keluhan kesah pelanggan seperti penipuan, kejahatan dunia maya, keterlambatan, kehilangan saat pengiriman, dll. Dalam hal pengelolaan keuangan, para pemilik UMKM kini sudah mulai menggunakan sistem pembayaran online atau dompet digital (disebut juga *mobile banking*) yang memudahkan konsumen melakukan pembayaran tanpa uang tunai.

Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan inklusi keuangan di Indonesia sebesar 85,10%, meningkat 8,91% dibandingkan tahun 2019. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2019, Tingkat inklusi keuangan di Indonesia meningkat sebesar 85,10%. Persyaratan 35% dalam Strategi Nasional Perlindungan Konsumen Nomor 50 Tahun 2017 telah terlampaui (Ocbcnisp, 2023). Indonesia berhasil melampaui target yang ditetapkan pemerintah dalam Peraturan Presiden Nomor 1 Perpres Nomor 82 Tahun 2016 menetapkan tingkat inklusi keuangan dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebesar 75%. Dari data tersebut adanya perbedaan yang terjadi dimana inklusi keuangan pada masyarakat antara tahun 2019 dan 2022 meningkat.

Inklusi keuangan sebagai salah satu penggerak utama perekonomian negara dan keberlanjutan UMKM, pemerintah tidak hanya mendorong adopsi teknologi digital oleh UMKM, tetapi juga memberikan dukungan dalam beberapa aspek penting yang diperlukan oleh para pelaku ekonomi. Terdapat harapan untuk mengembangkan sesuatu yang dapat mempromosikan dan mendukung literasi digital. Selain itu, juga diharapkan ditemukan solusi produksi untuk meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini akan mendorong peningkatan produk dan kualitas, serta

membuka akses pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM. Guna meningkatkan inklusi keuangan, pemerintah gencar melakukan pelatihan ekstensif. Upaya ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan di Indonesia berkembang ke arah yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

METODE

Penelitian ini mengambil lokasi pada UMKM di Cikarang Pusat. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, sedangkan jenis dan sumber data yang digunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri yang diperoleh langsung dari responden terpilih. Pelaku UMKM menjadi populasi dalam penelitian ini. Kecamatan Cikarang Pusat dengan sampel yang didapat berjumlah 62 responden. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Disebarkan pada saat peneliti survei dan wawancara kepada para pelaku UMKM di Cikarang Pusat yang dibagikan melalui akun media sosial peneliti. Hasil jawaban kuesioner dalam skala guttman yang memuat pendapat responden mengenai pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan pengalaman. Responden diarahkan untuk mengisi pertanyaan dengan memilih ya setuju dengan 2 dan tidak setuju dengan 1. Adapun teknik analisis data penelitian yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, uji regresi dan uji koefisien determinasi. Data dianalisis menggunakan SPSS Versi 23.

Penelitian ini juga memasukkan konsep pengujian hipotesis dan analisis regresi. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel seperti literasi keuangan, model manajemen keuangan berbasis digital dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan UMKM. Analisis regresi, khususnya regresi linier berganda, digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independent. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, model manajemen keuangan berbasis digital dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di cikarang pusat.

HASIL

Uji Multikolonearitas

Tabel 2. Uji Multikolonearitas

Model	T	Collinearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.357		
Literasi keuangan (X1)	0,895	0,979	1,022
Model Manajemen Keuangan Berbasis Digital (X2)	-0,441	0,922	1,085
Inklusi Keuangan (X3)	1,629	0,926	1,080

Sumber : Output SPSS versi 23 (2023)

Berdasarkan nilai toleransi yang diperoleh pada setiap variabel independen, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonearitas karena nilainya melebihi 0,1.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Uji Autokorelasi

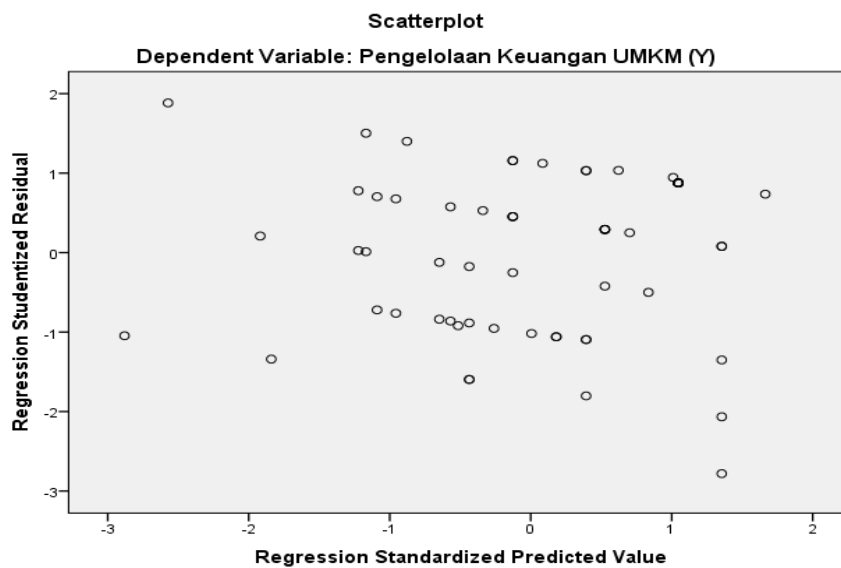
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,249 ^a	0,062	0,013	1.43284	1.750

Sumber : Output SPSS versi 23 (2023)

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS terlihat pada tabel 3 bahwa DW sebesar 1.750. Bahwa nilai DW lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3 maka $1 < 1.750 < 3$ artinya tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ganda pengaruh literasi keuangan, model manajemen keuangan berbasis digital, dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di Cikarang Pusat tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS versi 23 (2023)

Terlihat pada gambar di atas, titik-titik tersebar di bawah dan atas angka 0 pada sumbu Y, dan titik-titik tersebut mempunyai pola yang jelas sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Validitas

1. Pengelolaan Keuangan UMKM (Y)

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Y

Item Pertanyaan	Nilai Perbandingan		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,3536	0,2075	valid
2	0,4160	0,2075	valid
3	0,5748	0,2075	valid
4	0,6030	0,2075	valid
5	0,3377	0,2075	valid

Sumber : Ouput SPSS versi 23 (2023)

Hasil pengujian validitas Pengelolaan Keuangan UMKM menunjukkan nilai r hitung pertanyaan 1 sampai dengan 5 lebih tinggi dari r tabel untuk sampel 62 responden

dan dapat dinyatakan valid, signifikansi 0,05 menyimpulkan bahwa seluruh laporan Pengelolaan Keuangan UMKM dapat digunakan sebagai alat penelitian.

2. Literasi Keuangan

Tabel 5. Uji Validitas Variabel X1

Item Pertanyaan	Nilai Perbandingan		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,4216	0,2075	Valid
2	0,1941	0,2075	tidak valid
3	0,3295	0,2075	Valid

Sumber : olah data SPSS versi 23

Hasil pemeriksaan validitas Literasi Keuangan menunjukkan nilai r hitung pertanyaan 1 sampai dengan 3 lebih tinggi dari r tabel untuk sampel 62 responden dan nilai signifikan sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dengan pertanyaan 1 dan 3 dinyatakan valid sedangkan pertanyaan 2 dinyatakan tidak valid, maka dari itu mengenai literasi keuangan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

3. Model Manajemen Keuangan Berbasis Digital (X2)

Tabel 6. Uji Validitas Variabel X2

Item Pertanyaan	Nilai Perbandingan		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,2180	0,2075	Valid
2	0,1220	0,2075	tidak valid
3	0,3240	0,2075	Valid

Sumber : olah data SPSS versi 23

Hasil pemeriksaan validitas Literasi Keuangan menunjukkan nilai r hitung pertanyaan 1 sampai dengan 3 lebih tinggi dari r tabel untuk sampel 62 responden dan nilai signifikan sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dengan pertanyaan 1 dan 3 dinyatakan valid sedangkan pertanyaan 2 dinyatakan tidak valid maka dari itu mengenai model manajemen keuangan berbasis digital adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

4. Inklusi Keuangan (X3)

Tabel 7. Uji Validitas Variabel

Item Pertanyaan	Nilai Perbandingan		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,3334	0,2075	valid
2	0,4501	0,2075	valid
3	0,4433	0,2075	valid

Sumber : olah data SPSS versi 23

Hasil pemeriksaan validitas Literasi Keuangan menunjukkan nilai r hitung pertanyaan 1 sampai dengan 3 lebih tinggi dari r tabel untuk sampel 62 responden dan nilai signifikan sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dengan pertanyaan 1 sampai 3 dinyatakan valid, maka dari itu mengenai inklusi keuangan adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat penelitian.

Uji Reabilitas

Tabel 8. Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.663	15	Realibel

Sumber : olah data SPSS versi 23

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa instrumen variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap sebagai alat yang dapat dipercaya untuk mengumpulkan data.

Uji Hipotesis

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.253	1.863		3.357	.001
Literasi Keuangan (X1)	.187	.208	.115	.895	.374
Model Manajemen Keuangan Berbasis Digital (X2)	-.111	.251	-.058	-.441	.661
Inklusi Keuangan (X3)	.345	.212	.215	1.629	.109

Sumber : olah data SPSS versi 23

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1). Literasi Keuangan

Variabel Literasi keuangan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,115 dengan nilai signifikansi $0,374 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan :

H_0 : bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang artinya hipotesis ditolak.

H_1 : bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang artinya hipotesis diterima.

2). Model Manajemen Keuangan Berbasis Digital

Variabel Model manajemen keuangan berbasis digital memiliki nilai koefisien yang bertanda negatif -0,058 dengan nilai signifikansi $0,661 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan :

H_0 : bahwa variabel model manajemen keuangan berbasis digital tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang artinya hipotesis ditolak.

H_1 : bahwa variabel model manajemen keuangan berbasis digital berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang artinya hipotesis diterima.

3). Inklusi keuangan

Variabel inklusi keuangan memiliki nilai koefisien yang bertanda positif 0,215 dengan nilai signifikansi $0,109 > 0,025$. Maka dapat disimpulkan:

H_0 : bahwa variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang artinya hipotesis ditolak.

H_1 : bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan UMKM yang artinya hipotesis diterima.

Uji Regresi

Tabel 11. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	b	Std. Error
(constant)	0,6253	0,1803
Literasi Keuangan (X1)	0,187	0,208
Model Manajemen Keuangan Berbasis Didital (X2)	-0,111	0,251
Inklusi Keuangan (X3)	0,345	0,212

Sumber : Ouput SPSS versi 23

Berdasarkan data di atas, tabel 11 menunjukkan persamaan regresi berganda yang dapat diuraikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = (6,253) + 0,187X_1 - 0,111X_2 + 0,345X_3 + e$$

Sebagai kesimpulan dari persamaan regresi linear berganda yang disebutkan sebelumnya, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 6,253. Tanda positif menunjukkan bahwa pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen telah terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi literasi keuangan (X1), model manajemen keuangan berbasis digital (X2), dan inklusi keuangan (X3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan, maka nilai pengelolaan keuangan umkm adalah 6,253.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,187. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif (searah) antara variabel literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan umkm. Hal ini menunjukkan jika literasi keuangan meningkat 1%, maka pengelolaan keuangan umkm akan naik sebesar 0,187 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel model manajemen keuangan berbasis digital (X2) sebesar -0,111. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel X2 dengan Y. Artinya jika variabel X2 meningkat sebesar 1% maka variabel Y sebaliknya akan mengalami penurunan sebesar 0,111. Asumsikan variabel lain tetap tidak berubah.
4. Nilai koefisien regresi variabel inklusi keuangan (X3) sebesar 0,345. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif (searah) antara variabel X3 dengan Y. Hal ini menunjukkan jika inklusi keuangan meningkat 1%, maka pengelolaan keuangan umkm akan naik sebesar 0,345 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Uji Koefisien DeterminasiTabel 12. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of the Estimate	Change Statistics					Durbin - watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	0,249	0,82	0,13	0,143284	0,62	0,1274	3	58	0,292	0,1750

Sumber : Ouput SPSS versi 23

Berdasarkan tabel 12 nilai Adjuster R² diperoleh sebesar 0,013 / 1,3%. Nilai tersebut berarti seluruh variabel independen terhadap variabel dependen merupakan 1,3% dan sisanya 98,7% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan UMKM di Cikarang Pusat dapat diambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis uji hipotesis bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y). Model manajemen keuangan berbasis digital (X2) memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Inklusi keuangan (X3) memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, model manajemen keuangan berbasis digital dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah di wilayah Cikarang Pusat. Target dari penelitian ini adalah para pelaku UMKM di wilayah Cikarang Pusat sebanyak 62 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879–890. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>
- Arianti, B. F. (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). *Thesis Common*, 251. <https://doi.org/10.31237/osf.io/t9szm>
- Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas*, 9(3), 1819–1828.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dr. Tika Widiastuti, S.E., M. S. (2023). *Ekonomi Digital dan Keberlanjutan UMKM di Era Industri 4.0*.
- Iko Putri Yanti, W. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.305>
- Ilarramah, M. D., & -, S.-. (2021). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 51–64. <https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327>
- KemenKopUKM, B. (2023). *KemenKopUKM Gandeng BPS Lakukan Pendataan Lengkap Koperasi dan UMKM 2023*. <https://www.bps.go.id/news/2023/09/15/533/kemenkopukm-gandeng-bps-lakukan-pendataan-lengkap-koperasi-dan-umkm-2023.html>
- Kuangan, O. J. (n.d.). *literasi keungan, menurut OJK*.
- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2014). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Nuramanda, R. (2016). *PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KESESUAIAN KOMPENSASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (Survey Pada UMKM Sektor Cibaduyut Kota Bandung)*. 12.
- Ocbcnisp. (2023). *Inklusi Keuangan: Pengertian, Manfaat, dan Cara Meningkatkan*. <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2023/06/12/inklusi-keuangan-adalah>
- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmi & Call for Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2 Tahun 2016 Kajian Multi Disiplin Ilmu dalam Pengembangan IPTEKS untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Semesta Berencana

(PNSB) sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Gl. *Media.Neliti.Com*, 1, 112–121.

P, Z. O. P. A. (2004). *Financial Technology*.

Purba, Suryani, M. (2021). *Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Perkembangan Keuangan UMKM*. 19.

Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>

Wibawa, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Jawa Tengah. *Siasat Jurna Bisnis*.